

Pemerintah Upayakan Iklim Investasi Ramah dan Kondusif



Mendorong investasi amat penting untuk meningkatkan kapasitas perekonomian. Pemerintah akan terus berkomitmen menjaga iklim investasi yang ramah dan kondusif. Komitmen tersebut diwujudkan dengan terus berupaya menjaga stabilitas kondisi domestik sambil meminimalisir dampak ekonomi global.

“Ke depan, dengan fundamental ekonomi yang semakin baik, minat asing untuk berinvestasi di Indonesia diharapkan akan sangat besar. Apalagi, Indonesia telah memiliki peringkat investment grade dari beberapa lembaga pemeringkat yang kredibel,” ujar Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution dalam acara 100 Fastest Growing Company Awards 2017 oleh Infobank, pada Kamis (26/1) di Jakarta.

Hadir dalam acara ini Pemimpin Redaksi Infobank Eko Supriyanto, Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Friderica Widyasari Dewi, dan para pengusaha.

Pemerintah pun akan terus mengupayakan percepatan pembangunan infrastruktur. Untuk itu, penting untuk mengundang investasi dari luar. Salah satu upaya pemerintah dalam mendukung masuknya investasi adalah dengan meluncurkan Paket Kebijakan Ekonomi.

“Pemerintah akan kerjakan Paket Kebijakan Ekonomi ini secara konsisten dan dengan kerja keras, sehingga memulai dan menjalankan usaha di Indonesia tidak terlalu direcoki oleh birokrasi,” kata Darmin.

Upaya lainnya adalah dengan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi untuk mendukung sektor prioritas pemerintah. Tak lupa pemerintah juga akan mendorong pariwisata dan industri manufaktur.

“Pariwisata merupakan area yang relatif mudah untuk dikembangkan. Sementara industri adalah motor penggerak dari perekonomian. Kita harus kembali membangun industri,” lanjutnya.

Adapun 3 kelompok industri dasar yang menjadi induk jika roda ekonomi ingin bergerak lebih cepat, antara lain Petrokimia, Besi dan Baja, serta General Chemical.

Cita-cita pemerintah tersebut tentu dapat terwujud dengan adanya peran sektor swasta. Pemerintah akan tetap berkomitmen untuk menciptakan kondisi yang lebih kondusif, seperti perbaikan iklim usaha dan investasi, insentif fiskal dan kemudahan-kemudahan lain yang sifatnya non fiskal.

“Saya berharap pasar modal bisa lebih bergairah. Pemerintah akan membantu melalui membangun iklim usaha dengan lebih baik lagi,” tegas Menko Perekonomian.

Senada dengan hal tersebut, Eko juga menyatakan, “Kami berharap masyarakat semakin gemar menabung dan berinvestasi dengan baik. Investasi saham perlu didorong, sehingga bisa lebih menggerakkan pasar. Tentunya pasar yang bernilai kredibel dan berprospek baik.

Tak lupa, Menko Darmin juga mengapresiasi perusahaan-perusahaan yang telah berhasil memperoleh Penganugerahan Infobank 100 Fastest Growing Companies 2017 ini. “Anugerah ini diharapkan menjadi penyemangat semakin tumbuhnya korporasi domestik yang tumbuh berdaya saing tinggi,” tutupnya. (idc)
